Informatika Kedokteran

Beberapa strategi *e-Health* Dunia

diringkas dari tulisan Nancy M. Lorenzi* dalam IMIA Yearbook of Medical Informatics 2005

Definisi *e-Health*

Ada banyak definisi mengenai *e-health*. Dua di antaranya yang sering digunakan adalah:

1. Pemanfaatan internet dan teknologi yang berhubungan dengannya dalam industri pelayanan kesehatan guna meningkatkan akses, efisiensi, efektifitas dan kualitas dari proses klinis dan bisnis yang dijalankan organisasi pelayanan kesehatan, para praktisi, pasien dan konsumen dalam rangka peningkatan status kesehatan pasien *(Healthcare Information and Management Systems Society [HIMSS]*).
2. *E-health* adalah *e-commerce* versi kesehatan: yaitu pemanfaatan bisnis kesehatan secara elektronik. *E-health* adalah kombinasi dari pemanfaataan komunikasi elektronik dan teknologi informasi pada bidang kesehatan, baik di tempat sendiri (lokal) maupun di klinik yang jauh, untuk tujuan klinik, pengajaran dan administratif.

Pertumbuhan dunia internet dan pelayanan kesehatan

Selama lebih dari 12 tahun terakhir ini, di seluruh dunia terjadi pertumbuhan industri internet. Pertumbuhan yang melewati perkiraan semula dalam bidang pemanfaatan teknologi komputer dan telekomunikasi ini menyentuh semua sektor ekonomi. Terjadi kemudahan proses komunikasi dan transaksi menggunakan media ini. Konsumen sangat diuntungkan karena kemudahan mencari informasi dari pelbagai sumber di seluruh dunia. Memasuki dunia ini sangatlah mudah dengan mengunjungi *website*, melakukan *chatting* (diskusi seketika) termasuk bergabung pada pelbagai *mailinglist-mailinglist* khusus mengenai topik kesehatan/penyakit tertentu. Sayangnya, sebagian gerbang-gerbang informasi ini tidak terkontrol alias kurang bisa dipertanggungjawabkan. Salah satu usaha meminimalisasi risiko ini adalah dengan hanya bergabung pada situs/ milis yang terpercaya.

Pertumbuhan organisasi pelayanan kesehatan

Bersamaan dengan bertumbuhnya industri internet, pemain pada dunia pelayanan kesehatan pun juga turut meningkatkan investasi mereka dalam infrastruktur teknisl. Para klinikus yang sudah pernah menggunakan komputer saat menempuh kuliah kedokteran dahulu, sekarang mempunyai kebutuhan akan material referensi yang bisa diakses *online*. Sebagai cara yang baru, sama seperti *Picture Archive Communications Systems* (PACS), sistem laboratorium dan *medical record*, para klinikus mengharapkan mereka bisa memperoleh informasi terkini setiap waktu. Baik saat berada di rumah, di kantor termasuk di rumah sakit.

Kompetisi kebutuhan akses *instant* akan informasi dan transaksi, menuntut percepatan peningkatan peralatan teknis yang mendukung, yang bisa dihantar melalui *website*. Sudah banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan melihat potensi pemanfaatan teknologi informasi ini. Sayangnya, tidak kalah banyak juga yang asal mencantumkan awalan "e-" pada solusi tua mereka.

Arti E pada *e-health*

Menurut Gunter Eysenbach, "e" pada *e-health* tidak hanya mengandung arti "*electronic*" melainkan juga melingkupi:

1. *Eficiency*
2. *Enhancing quality of care*
3. *Evidence based*
4. *Empowerment of consumers and patients*
5. *Encouragement of a new relationship between the patient and health professional*
6. *Education of physicians and consumers through online sources*
7. *Enabling information exchange, an communication in a standardized way between health care establishments*
8. *Extending the scope of healthcare beyond its conventional boundaries*
9. *Ethics*
10. *Equity*

Beberapa perkembangan e-Health dunia, area Asia-Pasifik - Indonesia

Rumah-rumah sakit di Indonesia telah memiliki sistem informasi rumah sakit untuk pelayanan *Medical Record*. Secara umum mereka mengembangkan sendiri-sendiri sesuai dengan sistem *manual* yang telah dijalankan. Untuk meningkatkan sistem ini, ada yang membeli dari *vendor-vendor* luar negeri. Saat ini, selain pengembang *software* sistem informasi rumah sakit dari Indonesia sendiri, banyak juga pengembang dan konsultan IT yang berasal dari luar negeri seperti dari Malaysia, Singapura dan India.

Beberapa Seminar Sistem Informasi Rumah Sakit/Kesehatan yang telah diadakan:

1. Pemilihan *Hospital Information System* yang tepat untuk Rumah Sakit, diselenggarakan oleh PERMAPKIN (Perhimpunan Manajer Pelayanan Kesehatan Indonesia), http://www.permapkin.or.id
2. Sistem Informasi Kesehatan dan Pengembangan Bank Data Kesehatan Kabupaten/Kota, diselenggarakan oleh PUSDATIN DepKes RI, http://www.depkes.go.id
3. Keabsahan dokumen Teknologi Informasi (TI) dalam mendukung sistem manajemen rawat jalan rumah sakit, diselenggarakan di Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya, http://irj3.tripod.com/semilokakarya.

***Website* Kesehatan/Kedokteran**

Di Indonesia terdapat 2 buah *website* kesehatan/kedokteran yang telah mapan. Yang dimaksud dengan *website* kesehatan/kedokteran adalah *website* yang hanya memproduksi tulisan-tulisan kesehatan/kedokteran yang terjadi di Indonesia maupun di dunia. Satu situs dijalankan oleh perusahaan farmasi, **http://www.kalbefarma.com**, dan satunya lagi dijalankan oleh Persatuan Rumah Sakit Indonesia (PERSI), **http://www.pdpersi.co.id**.

* *President of the International Medical Informatics Association (IMIA)*